

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sudah menjadi bagian dari keseharian setiap orang untuk mempermudah pekerjaannya. Teknologi telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, belajar, berbelanja, bersantai, dan melakukan berbagai aktivitas lainnya. Pemanfaatan teknologi dalam bisnis saat ini telah menjadi syarat utama untuk meningkatkan daya saing dan produktifitas usaha. Teknologi memiliki peran penting dalam pengelolaan bisnis dalam organisasi sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap penerapan teknologi dan bisnis [1].

Di era serba cepat kebutuhan manusia terhadap waktu sangat diperlukan keefektifan kita mengelola dan memanejemen semua aktivitas rumah tangga membuat masyarakat ingin serba praktis, misalnya aktifitas sehari-hari seperti mencuci baju [2]. Aktivitas ini seringkali menjadi persoalan dikalangan pekerja kantoran dan juga anak kos yang tidak sempat untuk mencuci baju mereka karena kesibukan yang terus bertambah.

Dampak positif dari perubahan perilaku masyarakat tersebut yaitu dapat menciptakan peluang usaha yang disebut usaha *laundry*. Salah satu contoh bisnis usaha ini adalah IYL *Laundry* yang berlokasi di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Desa Kebon IX RT 12. IYL *Laundry* menyediakan jasa cuci kiloan dan satuan diantaranya, baju, karpet, sofa, kursi, boneka, helm, sepatu, bed cover, serta jas.

Laundry ini memiliki layanan jasa cuci baju dan karpet express, dimana pelanggan cukup menunggu selama satu jam sampai pakaian atau karpet selesai dicuci dan kering. Selain itu, IYL *laundry* juga menawarkan jasa antar jemput gratis bagi pelanggannya, sehingga pelanggan tidak perlu repot-repot untuk datang ke tempat secara langsung.

Kondisi persaingan antara pengusaha *laundry* pada saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan tahapan perekonomian yang mendorong terjadinya perkembangan dalam kualitas pelayanan kepada konsumen [3]. Selama ini proses administrasi pelayanan pada IYL *laundry* masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan ditulis satu per satu ke dalam nota penerimaan dan pengeluaran *laundry* sehingga hal ini juga berdampak pada keterlambatan proses pencarian untuk data *laundry*. Metode pencatatan tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan nota dikarenakan rusak, sobek, atau hilang sehingga mengurangi keefektifan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, proses pembuatan laporan administrasi *laundry* juga membutuhkan waktu cukup lama khususnya untuk laporan penerimaan dan laporan pengeluaran barang dikarenakan harus dicatat satu per satu ke dalam buku agenda. Oleh karena itu, IYL *laundry* membutuhkan sistem informasi layanan jasa *laundry* yang dapat membantu pengolahan data *laundry* menjadi lebih cepat dan tepat karena semua prosesnya terkomputerisasi sehingga data lebih aman dan tersimpan rapi didalam database.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem informasi *laundry* berbasis website yang nantinya diharapkan dapat

menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi pada IYL *Laundry*. Dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang penulis susun dengan judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAUNDRY BERBASIS WEB PADA IYL LAUNDRY**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana merancang Sistem Informasi *Laundry* Berbasis Web Pada IYL *Laundry*?"

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melenceng dari lingkup pembahasan, maka penelitian ini memiliki batasan masalah diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di IYL *Laundry* yang terletak di Desa Kebon IX.
2. Jasa *laundry* yang disediakan pencucian pakaian, karpet, sofa, kursi, boneka, helm, sepatu, bed cover, serta jas.
3. Pemodelan pengembangan sistem informasi menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*) dengan *tools* yang digunakan yaitu *Use Case*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
4. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.
5. Metode pengembangan pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Menganalisis dan mempelajari sistem pengelolaan data administrasi pelayanan pada IYL *Laundry*.
2. Merancang sebuah sistem informasi *laundry* berbasis web pada IYL *Laundry* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi usaha, mempermudah pihak IYL *Laundry* dalam melakukan pengelolaan data administrasi pelanggan dan pelaporan.
2. Manfaat bagi penulis, yaitu implementasi dari hasil belajar dan sebagai bahan evaluasi dikemudian hari.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran terhadap pembaca maka dengan ini penulis membagi atas beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lainnya sesuai dengan ruang lingkup judul, sistematika penulisannya antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang beberapa definisi dan teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas terkait dengan topik penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian secara rinci metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan terkait dengan objek pada penelitian. Pada bab ini diuraikan teknik pengumpulan data serta model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis kebutuhan fungsional maupun nonfungsional sistem serta proses perancangan algoritma program dari aplikasi *laundry* yang dilakukan oleh penulis.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi hasil implementasi sistem yang telah dirancang setelah melewati beberapa tahapan pengujian sistem yang dilakukan oleh penulis. Pengujian sistem dilakukan dengan cara melakukan berbagai jenis tes, seperti tes fungsional, tes integrasi, dan juga tes performa sistem.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diberikan penulis yang sekiranya dapat bermanfaat untuk para pembaca dan juga *laundry* untuk pengembangan sistem kedepannya.